

## ABSTRAK

Padi merupakan tanaman pangan utama yang dikonsumsi oleh 90% masyarakat Indonesia. Masyarakat mengonsumsi padi dalam bentuk beras yang telah dimasak dalam bentuk makanan pokok. Jumlah penduduk Indonesia yang semakin bertambah berdampak pada kenaikan konsumsi beras. Tujuan penelitian untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan finansial usaha penggilingan padi berjalan di Desa Sidobinangun Kecamatan Tanah Lili Kabupaten Luwu Utara. Populasi dalam penelitian adalah sebanyak 18 orang pemilik usaha penggilingan padi yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian menggunakan metode sensus. Hasil penelitian diperoleh total rata-rata biaya variabel dan tetap yang dikeluarkan oleh setiap pemilik usaha penggilingan padi berjalan adalah sebesar Rp.61.166.611/Tahun. Total penerimaan beras dan bekatul rata-rata adalah sebesar Rp.94.069.111/Tahun. Penerimaan tersebut terdiri dari hasil penjualan beras sebesar Rp.86.974.444/Tahun dengan rata-rata produksi sebesar Rp.8.697. Kemudian rata-rata hasil penjualan bekatul adalah sebesar Rp.7.094.667/Tahun dengan rata-rata produksi bekatul sebesar Rp.1.182/Tahun. Total rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh setiap pemilik usaha penggilingan padi adalah sebesar Rp.32.902.500. Hasil analisis kelayakan adalah pada usaha penggilingan padi diperoleh bahwa nilai R/C ratio adalah 1.54. Berdasarkan kriteria kelayakan usaha penggilingan padi keliling dengan perhitungan  $R/C > 1$  maka usaha penggilingan padi layak untuk semua di usahakan.

**Kata Kunci: Kelayakan Usaha, Penggilingan Padi**